
ABSTRAK

Dalam kehidupan sekarang ini manusia berada pada posisi dunia yang serba global, kemajuan di berbagai bidang terlalu cepat jika dibandingkan dengan dasar keimanan sebagian besar manusia di dunia ini yang teramat lemah. Di negara ini misalnya, mentalitas masyarakatnya sebenarnya belum mampu untuk menerima keadaan tersebut, sehingga negara ini pun harus mengalami penyakit krisis moral yang sangat parah. Pada dasarnya hal ini bisa saja tidak terjadi jika masyarakat memiliki **dasar keimanan yang kuat**. Di negara yang mayoritas muslim ini sebenarnya memiliki sebuah tempat khusus yang memberikan pendidikan dan pembekalan dasar-dasar iman, yaitu adanya **pondok pesantren**.

Pembangunan Pondok Pesantren Al-Hikmah pada dasarnya memiliki tujuan utama yang sama dengan pembangunan pondok pesantren pada umumnya yaitu untuk mendidik para santrinya agar **memiliki dasar iman yang kuat**, dengan kata lain iman dijadikan sebagai dasar dari segala bentuk pendidikan dalam lingkungan pondok pesantren atau **bisa dikatakan tanpa adanya proses pendidikan dasar-dasar iman tidak akan ada bentuk pendidikan lain dalam lingkungan pondok pesantren**. Dengan melihat latar belakang tersebut iman pun dijadikan konsep dasar dalam perancangan pondok pesantren

Iman dan ketiga aspeknya (Hati, Lisan, Amal) merupakan sesuatu yang abstrak dan non materi, sehingga penggunaan metamorfosis dirasa paling tepat dalam mentransformasikan iman menjadi sebuah materi dan sesuatu yang berbentuk ke dalam rancangan Pondok Pesantren Al-Hikmah.

Dalam implementasi iman dan ketiga aspeknya (**Hati, Lisan, Amal**) ke dalam bangunan, **Hati** digunakan sebagai sentral/inti dan sebagai penggerak dari aspek lisan dan amal. **Lisan** digunakan sebagai aktualitas hubungan horizontal (hubungan sesama manusia). **Amal** sebagai aktualisasi segala kegiatan dan pendidikan yang diwadahi pondok pesantren. Dan dengan berbagai perwujudan dari aktualisasi ketiga aspek tersebut kedalam perancangan utuh pondok pesantren "Al-Hikmah" di Brebes.